
PEMANFAATAN MEDIA POWER POINT PADA PELAJARAN SIMULASI DIGITAL DI SMK N 2 BENGKULU TENGAH

K. Rahman^{1,a)}, D. Selviani¹⁾, Y. Fitria¹⁾,

Affiliation:

Pendidikan Komputer-FKIP
Universitas Dehasen
Bengkulu

Corresponding Author:

kholilulrahman@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *power point* pelajaran simulasi digital di kelas X SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah, (2) untuk mengetahui problematika penggunaan media pembelajaran berbasis *power point* pelajaran simulasi digital di kelas X SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau kancan (*field research*). Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah dengan jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Pada penelitian ini kelas X TKJ sebagai kelas yang diajar menggunakan media pembelajaran berbasis *power point*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Teknik analisis data deskriptif.

(1) Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *power point* pada pelajaran simulasi digital di SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah, penggunaan media *power point* dalam pembelajaran simulasi digital di SMK N 2 Bengkulu tengah dikategorikan sudah efektif, dikatakan sudah efektif dengan penggunaan *power point* terkhusus guru TKJ telah memanfaatkan media dan fasilitas sekolah dengan baik. (2) Problematika penggunaan media *power point* pada pembelajaran simulasi digital memiliki keterbatasan pada waktu jam pelajaran yang singkat untuk mengajar, namun keterbatasan waktu dapat diatasi dengan menyiapkan media pada saat jam pelajaran belum dimulai.

Kata Kunci : Media Powerpoint, Hasil Belajar.



Pendahuluan

Seiring perkembangan dan meluasnya teknologi pada saat sekarang ini tidak terkecuali dalam pelaksanaan Pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang percaya dengan menggunakan teknologi semuanya menjadi mudah, efektif, praktis dan cepat. Penggunaan teknologi tidak mengenal batasan usia, dari anak-anak hingga orang dewasa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan untuk pemanfaatan hasil dari teknologi pada proses pembelajaran.

Sistem pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan yang tujuannya untuk mewujudkan sistem pendidikan menjadi lebih berkualitas, dengan kurikulum yang lebih baik untuk menghasilkan lulusan yang lebih baik pula. Sistem pendidikan nasional berfungsi

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa di mana tujuan pendidikan nasional yang akan digunakan secara eksplisit dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu pada bab II pasal III bahwa “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidik dan peserta didik dituntut untuk

menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi informasi komunikasi terkini secara terus menerus. Pendidik perlu terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi agar dapat menyampaikan materi pembelajaran yang mutakhir dan berguna bagi kehidupan peserta didik di masa kini dan masa yang akan datang. Dengan demikian, pengembangan kurikulum yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagai produk dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam sistem pendidikan nasional sudah tidak dapat dipisahkan. Hal ini sejalan dengan upaya inovasi kurikulum yang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam hampir semua bidang kehidupan.

Untuk menjalin komunikasi yang baik sangat perlu bagi guru untuk memilih media dalam pembelajaran, sumber dan metode belajar, serta alat dan evaluasi yang baik. Apabila antara guru dan siswa telah terjalin komunikasi yang baik dari media yang digunakan dan situasi kelas yang memungkinkan, maka akan terciptalah kegiatan belajar mengajar yang baik pula. Dari media tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan belajar siswa.

Berdasarkan tinjauan pendahuluan yang penulis lakukan, pada tanggal 11 maret 2022 jam 10:20 telah mendapatkan informasi dari guru sebagaimana yang terjadi di SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru TKJ adalah media *Power Point*. Dengan media tersebut sebagian siswa memang belajar dengan baik, namun ada pada waktu tertentu juga beberapa siswa yang tidak berperan aktif dalam belajar dimana mereka lebih merasa bosan dan jenuh pada saat guru menerangkan didepan. Kondisi ini mengakibatkan proses belajar mengajar dikelas tidak tercapai dengan maksimal.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau kancan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi

kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah

Menurut Suharsimi Arikunto (2002, hlm 10), penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistik istilah naturalistik menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara ilmiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Disamping itu, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disajikan data-data penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan pengamatan penulis dilokasi proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *power point*, materi ajar yang diaplikasikan kedalam *power point* berupa tahapan pengenalan ikon-ikon yang ada pada menu layar *Microsoft word* berserta fungsi-fungsi dari ikon tersebut dan terakhir yakni

mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik agar dapat mengetahui sebagaimana pengetahuannya setelah usai dari pemberian materi. Penggunaan media pembelajaran berbasis *power point* ini diharapkan peserta didik dapat lebih bersemangat dalam belajar dan lebih fokus pada saat proses pembelajaran yang berlangsung.

Pada saat proses pembelajaran kondisi dalam ruangan berjalan dengan baik dan kondusif siswa memperhatikan materi yang diajarkan, namun ada beberapa siswa mengalami kurangnya fokus pada materi yang diajarkan seperti banyak melihat hal lain dari pada fokus ke materi yang disampaikan. Namun, agar dapat mendapatkan perhatian dari peserta didik kembali maka diberikan pertanyaan yang seputar materi diajarkan kepada peserta didik tersebut. Dengan adanya pertanyaan siswa akan memperhatikan kembali materi yang ada.

Sesuai dengan adanya pemberian angket pada peserta didik, agar dapat mengetahui sejauh mana peserta didik menyukai media pembelajaran yang berbasis *power point*. Maka diberikan angket yang berisikan 20 pertanyaan mengenai seputar penggunaan media pembelajaran berbasis *power point* dapat dilihat nilai keseluruhannya didalam table yang ada dibawah berikut. :

Item	Pilihan Jawaban yang di dapat			Jumlah
	S	RR	TS	
P ¹	6	1	1	18
P ²	13	4	1	18

P ³	18	0	0	18
P ⁴	18	0	0	18
P ⁵	18	0	0	18
P ⁶	16	2	0	18
P ⁷	16	2	0	18
P ⁸	16	2	0	18
P ⁹	13	5	0	18
P ¹⁰	17	1	0	18
P ¹¹	16	2	0	18
P ¹²	16	2	0	18
P ¹³	16	1	1	18
P ¹⁴	14	4	0	18
P ¹⁵	14	4	0	18
P ¹⁶	16	2	0	18
P ¹⁷	15	3	0	18
P ¹⁸	11	7	0	18
P ¹⁹	16	1	1	18
P ²⁰	15	2	1	18
Jml	310	45	5	360
Rata-Rata	15,5	2,25	0,25	18
Perse ntase	86,1	12,5	1,38	99,99%
	1%	%		

Diatas merupakan hasil penjumlahan secara keseluruhan angket yang telah diberikan dan dapat dilihat pula persentase dari masing-masing pertanyaan yang diberikan sebagai berikut.:

Jumlah Persentase

Item	S	RR	TS
P ¹	88,88%	5,55%	5,55%
P ²	72,22%	22,22%	5,55%
P ³	100%	0%	0%
P ⁴	100%	0%	0%
P ⁵	100%	0%	0%
P ⁶	88,88%	11,11%	0%
P ⁷	88,88%	11,11%	0%
P ⁸	88,88%	11,11%	0%
P ⁹	72,22%	27,77%	0%
P ¹⁰	94,44%	5,55%	0%
P ¹¹	88,88%	11,11%	0%
P ¹²	88,88%	11,11%	0%
P ¹³	88,88%	5,55%	5,55%
P ¹⁴	77,77%	22,22%	0%
P ¹⁵	77,77%	22,22%	0%
P ¹⁶	88,88%	11,11%	0%
P ¹⁷	83,33%	16,66%	0%
P ¹⁸	61,11%	38,88%	0%
P ¹⁹	88,88%	5,55%	5,55%
P ²⁰	83,33%	11,11%	5,55%

Dapat dilihat hasil dari penelitian melalui observasi, wawancara dan pemberian angket di atas, hasil yang didapat menunjukkan bahwa dari hasil wawancara guru lebih menyukai penggunaan media pembelajaran berbasis power point, dengan fasilitas yang

tentunya memadai, dan kendala yang ada masih dapat diatasi. Maupun para peserta didik hasil yang didapat dari pemberian angket yang merujuk ke indikator juga telah menunjukkan bahwa yang memilih Setuju (S) berjumlah 86,11%, yang memilih Ragu-Ragu (RR) berjumlah 12,5%, dan yang memilih Tidak Setuju (TS) berjumlah 1,38%. Maka kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* pada mata pelajaran TIK di SMK Negeri 2 Bengkulu tengah adalah berkategori Efektif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis *power point* pada mata pelajaran TIK di SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah berjalan dengan baik, dapat membantu siswa lebih cepat memahami materi yang disampaikan, dan dapat menjadikan peserta didik lebih bersemangat dalam belajar dengan menggunakan *power point*.
2. Dari hasil persentase angket yang telah diberikan dan dijumlahkan maka indikator hasil yang memilih Setuju (S) berjumlah 86,11%, indikator memilih

Ragu-Ragu (RR) berjumlah 12,5%, dan indikator yang memilih Tidak Setuju (TS) berjumlah 1,38%. Maka secara keseluruhan dari hasil penelitian maka Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point pada pelajaran simulasi digital di SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah di kategorikan Efektif.

Daftar Pustaka

- Abdullah, R. (2012). *Pembelajaran berbasis pemanfaatan sumber belajar*. Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran.
- Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statstitik dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009)
- Anas Sudijono, *Pengantara Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)
- Arham, M. (2020). *Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran*.
- Damayanti, R., & Aeni, T. (2016). *Efektivitas konseling behavioral dengan teknik modeling untuk mengatasi perilaku agresif pada peserta didik kelas viii b smp negeri 07 bandar lampung*. KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal), 3(1), 1-10.
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2017). *Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram*. KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Humairah, H., & Awaru, A. O. T. (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS Di Madrasah Alyiah Buntu Barana Kabupaten Enrekang*. Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan.
- Jaedun, A. (2011). *Metodologi penelitian eksperimen*. Fakultas Teknik UNY, 12.
- Lusi Widayanti Widodo, “*Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIIA MTS Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*”, dalam Jurnal Fisika Indonesia Vol. XVII No. 49, (April, 2013)
- Moh. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),
- Prajitno, S. B. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.(tersedia di <http://komunikasi.uinsgd.ac.id>).
- Purbawanto, S. (2020). *Media Transmisi Telekomunikasi*. Deepublish.
- Rhamadani, F. A. (2021). *Efektivitas penggunaan media video Youtube dalampembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III B MINU Ngingas Waru Sidoarjo* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Rohani, R. (2019). *Media pembelajaran*. Simamora, N. R. H., & Kep, M. (2009). *Buku ajar pendidikan dalam keperawatan*. EGC. Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru, 1(2), 204-209.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). *Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19* (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). Biodik.

Setiyana, F. N., & Kusuma, A. B. (2021). Potensi Pemanfaatan Youtube dalam Pembelajaran Matematika. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015

Tutiasri, R. P., Laminto, N. K., & Nazri, K. (2020). Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan*.